

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai rancangan penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

A. Rancangan Penelitian

Untuk membuat rancangan pengelolaan interaksi instagram Heha Sky View Yogyakarta, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dirasa cocok untuk mengelola interaksi instagram Heha Sky View yaitu berupa kreator, konteks, dan konten fitur. Ketiga fokus penilitian tersebut dapat dijawab melalui observasi dan wawancara dengan partisipan yang telah ditentukan.

Cresswell (2010) mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu fenomena. Peneliti melakukan wawancara kepada informanatau partisipan dengan memberikan pertanyaan yang umum dan agak luas untuk memahami fenomena tersebut. Moleong (2002) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata tulisan, gambar, dan bukan merupakan angka.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian ini, partisipan merupakan subjek yang akan dijadikan sumber data untuk menjawab fokus penelitian. Partisipan atau informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menurut Raco (2010) yaitu sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Informan tidak ditekankan kepada jumlah, tetapi lebih kepada kualitas informasi, reliabilitas, dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan. Partisipan utama dalam penelitian ini adalah kepala departemen pemasaran Heha Sky View Yogyakarta, orang yang selama ini mengelola media sosial Heha Sky View Yogyakarta. Partisipan kedua dalam penelitian ini adalah admin media sosial dan yang ketiga adalah pengunjung yang datang ke Heha Sky View untuk menjawab fokus penelitian mengenai konten seperti apa yang mereka minati dan sukai.

2. Tempat Penelitian

Heha Sky View. Heha Sky View adalah salah satu daya tarik wisata di Yogyakarta yang didirikan pada tahun 2019 yang terletak di Jl. Dligo – Patuk No. 2, Desa Patuk, Kec. Patuk, Kab. Gunungkidul, Yogyakarta. Heha Sky View merupakan tempat makan atau resto modern tiga lantai yang mengusung konsep swafoto dengan *landscape* alam dan taman.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan untuk menjawab fokus penelitian ini. Teknik pengumpulan data dan alat kumpul data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara dan observasi, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Moleong (2002) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yang mewawancarai atau mengemukakan pertanyaan (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Dimana menurut Sutopo (2006) wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab antara pewawancara dan informan. Metode wawancara mendalam dilakukan dengan adanya pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan informan yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu kepala departemen pemasaran Heha Sky View Yogyakarta, admin media sosial, dan pengunjung yang datang ke Heha Sky View Yogyakarta.

Dalam proses wawancara digunakan pedoman wawancara sebagai alat kumpul data untuk memudahkan dalam memberikan pertanyaan dan memfokuskan pertanyaan yang akan diutarakan. Selain itu dalam

wawancara juga dibutuhkan alat bantu rekam untuk mempermudah proses pengambilan dan pengolahan data nantinya.

2. Observasi

Raco (2010) menjelaskan bahwa observasi merupakan mengolektifkan data-data secara langsung dari lapangan. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data interaksi media sosial Heha Sky View Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan cara mengamati interaksi media sosial Heha Sky View Yogyakarta yang termasuk dalam elemen utama fokus penelitian ini berupa konteks dan konten fitur. Salah satu *tools* digital yang digunakan dalam observasi adalah alat perhitungan analisis konten media sosial yaitu notjustanalitycs.com yang digunakan pada penelitian ini dalam porsi tertentu untuk mengamati interaksi instagram Heha Sky View Yogyakarta. Selain itu dilakukan juga pengamatan langsung pada akun instagram yang dimilikinya.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Miles dan Hubberman* dalam Sugiyono (2012). Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam menganalisis data dilapangan adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan dalam proses analisis data yang dilakukan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah memperoleh data dari lapangan, data yang didapat tersebut kemudian dianalisis dengan proses reduksi data. Mereduksi data berarti meringkas, memilih data-data yang utama, dan menekankan pada data yang penting sesuai dengan fokus pada penelitian ini. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka selanjutnya dilakukan penyajian data. Pada penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dengan berupa uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012) menyarankan penyajian data selain dengan teks yang bersifat deskriptif juga dapat berbentuk grafik dan matriks.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu berupa penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang telah ditentukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak menjawab. Kesimpulan dalam hal ini masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penarikan

kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna dari data yang telah disajikan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2002), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar dari data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi menurut Denzin (dalam Moleong, 2002) dibedakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang sudah dilakukan dengan sumber yang mengacu kepada fokus penelitian yaitu kreator, konteks, dan konten fitur. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali valid atau tidaknya data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton dalam Moleong, 2002). Data-data yang didapatkan pada penelitian ini di cek kembali keabsahan datanya kepada kepala departemen pemasaran, admin media sosial Heha Sky View Yogyakarta, dan langsung melihat dari media sosial instagram yang dimiliki oleh Heha Sky View Yogyakarta. Pengujian keabsahan terhadap data yang telah didapat menggunakan teknik triangulasi dilakukan agar data yang diperoleh dari partisipan yang terlibat pada penelitian ini menjadi data yang bersifat lebih valid.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal dalam penelitian ini diuraikan dalam bentuk tabel yang di dalamnya mencakup tahapan mulai dari pengumpulan perbaikan usulan penelitian hingga ujian sidang. Penyusunan proyek akhir dilakukan mulai bulan Maret 2022 sampai bulan Juli 2022. Jadwal penelitian akan dirincikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Jadwal Penelitian

| Kegiatan | Waktu Penelitian | | | | | |
|---------------------------------|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt |
| Pembagian Dosen Pembimbing | | | | | | |
| Bimbingan UP | | | | | | |
| Pengumpulan UP | | | | | | |
| Seminar Usulan Penelitian | | | | | | |
| Bimbingan Revisi UP | | | | | | |
| Pengumpulan Perbaikan UP | | | | | | |
| Pengumuman Kelulusan Seminar UP | | | | | | |
| Pengumpulan Data | | | | | | |
| Bimbingan Penulisan PA | | | | | | |
| Pengumpulan PA | | | | | | |
| Sidang PA | | | | | | |

Sumber: Olahan Peneliti